**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor, bahwa:

Penelitian kulitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[[1]](#footnote-1)

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kulitatif deskriptif yang bertujuan memecahkan masalah-masalah aktual yang akan muncul dan dihadapi sekarang dan bertujuan mengumpulkan data-data dan informasi untuk disusun, dijelaskan, dan dianalisa dengan maksud diperoleh pemahaman dan penafsiran yang relatif tentang makna dari fenomena yang ada dilapangan. Fenomena yang dimaksud strategi bank syariah mandiri (BSM) cabang Kendari dalam mengatasi risiko pembiayaan usaha mikro.

1. **Lokasi Dan Waktu Penelitian**
2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor bank syariah mandiri cabang Kendari Yang terletak di jalan Abdullah Silondae No.135 Kota Kendari

1. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan bulan april sampai dengan bulan Juni 2014 untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan masalah penelitian.

1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sebagai *key* informan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Lincon dan Guba bahwa:

Dengan penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal ini dilakukan untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan. Selain itu hanya manusia sebagai alat sajalah yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan yang ada dilapangan.[[2]](#footnote-2)

1. **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang terdapat dari sumber pertama.[[3]](#footnote-3) Dalam hal ini melalui informan utama *(kunci)* yaitu: Kepala cabang bank syariah mandiri ( BSM), asisten analisis mikro, dan admin pembiayaan mikro.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui bahan dokumen dalam hal ini peneliti tidak langsung mengambil data sendiri tetapi peneliti dan memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak-pihak lain.[[4]](#footnote-4)

Sumber data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tambahan, gambaran pelengkap tentang bank syariah mandiri (BSM) Cabang Kendari.

1. **Pengumpulan Data**

Untuk mendukung kelancaran pengumpulan data, maka diperlukan teknik yang tepat, teknik yang digunakan penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan dengan bertanya langsung kepada responden. Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komonikasi.

Dalam wawancara ini, hasil ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi, faktor-faktor tersebut adalah pewawancara, responden, sumber penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan dan situasi wawancara.[[5]](#footnote-5)

Kegunaan wawancara adalah untuk mendapatkan data ditangan pertama dan data lengkap, menguji hasil pengumpulan data lainnya.[[6]](#footnote-6)

Sutrisno Hadi Mengatakan: interview adalah proses tanya jawab dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat yang lain dapat mendengarkan dengan telinganya sendiri merupakan alat pengumpul informasi langsung terhadap beberapa jenis data sosial.[[7]](#footnote-7)

Pada wawancara ini pertanyaan diajukan kepada informan, yang telah disiapkan secara lengkap dan cermat, akan tetapi cara penyampaian pertanyaan tersebut dilangsungkan secara bebas. Dengan demikian, sekalipun pewawancara telah terikat dengan pedoman wawancara interview *(interview guide),* tetapi pelaksanaannya dapat berlangsung dalam suasana tidak terlalu formal, harmonis dan tidak kaku.[[8]](#footnote-8)

Teknik wawancara ini untuk mengungkapkan data mengenai:

1. Strategi Bank Syariah Mandiri (BSM) Cabang Kendari dalam Mengatasi Risiko Pembiayaan Usaha Mikro.
2. Awal berdirinya Bank Syariah Mandiri (BSM) dikota Kendari, Visi-misi, Tujuan dan Struktur Organisasi dalam bank syariah mandiri (BSM) Cabang Kendari.

Dalam Penelitian ini pertanyaan yang diajukan yaitu kepada Kepala cabang bank syariah mandiri (BSM) Cabang Kendari, Asisten Analisis Mikro, dan Admin Pembiayaan Mikro.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penyelidikan pada penguraian dan penjelasan yang terdahulu, sumber-sumber dokumen. Dalam hal ini penulis mengambil data dari dokumentasi pada saat wawancara langsung kepada narasumber yang ada di Bank Syariah Mandiri (BSM) cabang Kendari. Selain itu dokumen lain yang mendukung dari objektifitas penelitian ini adalah berupa berkas pembiayaan usaha mikro pada bank syariah mandiri (BSM).

1. **Analisis Data**

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan dasar.[[9]](#footnote-9) Menganalisis maksudnya adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan memberikan kode serta mengkategorikannya.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis Matteu B. Milles dan S. Michael Huberman yang mengatakan bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu dengan cara sebagai berukut:

1. Reduksi data diartikan sebagai proses penelitian, perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan.
2. Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dari permulaan pengumpulan data, penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda yang mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan dan konfigurasi yang mungkin alur sebab dan proposal.[[10]](#footnote-10)

Analisis data dan interpretasi data yaitu melihat hubungan atau pengaruh antara terjadinya kesakitan dan kematian dengan penyebab timbulnya kesakitan, kematian deskriptif *(gambaran umum)* dan analitik *(melalui uji statistik)*. Data yang dianalisa perlu dibandingkan data tahun-tahun yang sebelumnya, sehingga diketahui ada peningkatan atau penurunan, kemudian diinterpretasikan bahwa telah terjadi kasus peningkatan kasus kesakitan/kematian dan diperkirakan ada kaitan atau hubungan dengan faktor-faktor resiko dan sebaliknya.

Artinya data yang terkumpul dianalisis berdasarkan tahapan-tahapan tertentu yakni mencemati pola tindakan individu yang dianggap penting sehingga menghasilkan deskripsi atau penjelasan, kemudian mengidentifikasikannya melalui penjelasan-penjelasan deskriptif mengenai Starategi Bank Syariah Mandiri (BSM) cabang Kendari dalam Mengatasi Risiko Pembiayaan Usaha Mikro.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang biasa tidak valid sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data.

Dezim membedakan empat macam trianggulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode penyidik dan teori.[[11]](#footnote-11)

Oleh karena itu pemeriksaan data dalam penelitian digunakan teknik trianggulasi dengan menggunakan sumber data yakni proses mengadakan pengecekan terhadap kebenaran dengan cara membandingkannya dengan data diperoleh dari sumber lain pada fase penelitian lapangan, pada waktu berlainan dan menggunakan metode berlainan pula.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian menggunakan Trianggulasi. Dalam teknik trianggulasi pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lain diluar data yang telah ada dan diadakan pengujian lagi untuk mendapatkan data yang valid.

Dalam pengujian keabsahan data, peneliti hanya menggunakan dua macam trianggulasi yaitu sumber dan data. Hal ini dilakukan untuk membandingkan data dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara serta membandingkan apa yang dikatakan orang lain dan membandingkan hasil wawancara dengan ini isi dokumen yang berkaitan. Seterusnya data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh derajat kepercayaan data dan sumber menjadi kesimpulan data akhir autentik sesuai masalah dalam penelitian.

1. Lexi. J. Maleon, *Meteodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT, Remaja Rosda Karya 2000), h. 3 [↑](#footnote-ref-1)
2. *Ibid*, h. 4. [↑](#footnote-ref-2)
3. Sugiarto et all. *Teknik Sampling*, (Jakarta: PT. Gramedia Utama, 2001), h. 16-17. [↑](#footnote-ref-3)
4. Lexi. J.Maleong, *Op Cit,* h.19. [↑](#footnote-ref-4)
5. Marsi Sangarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey,* ( Yogyakarta: LP3S, 1987), h.192. [↑](#footnote-ref-5)
6. Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Meteodologi Penelitian Sosial,* (jakarta: Bumi Aksara 1996), h.58-59. [↑](#footnote-ref-6)
7. Sutrisno Hadi, *Metode Research I,* (yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1987), h. 192 [↑](#footnote-ref-7)
8. Dudung Abdul Rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, ( Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), h. 63. [↑](#footnote-ref-8)
9. Nasution.S, *Meteodologi Nuralistik Kualitatif,* (Bandung, Tersito, 1988), h. 178. [↑](#footnote-ref-9)
10. Matteu B.Milles, A. Michael Huberman, *Analisis data Kualitatif, Terjemahan Tjetjep Rohandi Rosandi,* (Jakarta: UI Press, 1992), h. 17-18. [↑](#footnote-ref-10)
11. Lexi. J. Maleong, h 178. *Op Cit.* [↑](#footnote-ref-11)